

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja keuangan bank merupakan salah satu dasar penilaian terhadap kemampuan bank dilakukan secara aktif, berhati-hati, dan didasarkan pada pengetahuan atau informasi yang tepat mengenai sektor atau industri usaha tertentu yang produktif. Kinerja dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Sukhemi, 2007). Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu (Rudianto 2013). Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan efektifitas dan efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. Apabila efektivitas manajemen memiliki kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan bank merupakan salah satu aspek dasar untuk penilaian dan pengukuran terhadap kemampuan perbankan dalam menjalankan fungsinya, yaitu menghimpun serta mengelola dana dari masyarakat.

Era yang terjadi saat ini di Indonesia menimbulkan permasalahan yang cukup rumit yang telah membuat perekonomian Indonesia yang semula mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat, sehingga menimbulkan terjadinya Inflasi. Krisis ekonomi ini juga membuat system Perbankan menjadi rapuh karena suku bunga

yang melonjak dan nilai tukar rupiah merosot tajam, kondisi ini menyebabkan lembaga Perbankan terus menerus merugi dan modalnya semakin terkuras yang pada akhirnya berakibat pada likuidasi sejumlah bank. Kebijakan pemerintah terus menjaga kesinambungan fiskal serta komitmen Bank Indonesia untuk menjaga kestabilan nilai rupiah dan memperkuat system perbankan memberikan dampak positif bagi arah perkembangan perekonomian.

Perbankan mempunyai peran strategis dalam menyelaraskan, menyerasikan, serta menyeimbangkan berbagai unsur pembangunan. Peran strategis tersebut terutama disebabkan oleh fungsi utama bank sebagai suatu lembaga yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien dengan berdasarkan asas demokrasi ekonomi yang mendukung pelaksanaan pembangunan dalam rangka meningkatkan pemerataan dan hasil-hasilnya, serta pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Bank merupakan perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memerlukan dana dan lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran (Dendrawijaya, 2000). Sebagai lembaga perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana, diperlukan bank dengan kinerja keuangan yang sehat, sehingga fungsi sebagai perantara dapat berjalan dengan lancar. Semakin baik kinerja keuangan suatu bank semakin tinggi laba usahanya dan semakin banyak keuntungan yang dapat dinikmati oleh pemegang saham juga akan semakin besar kemungkinan harga saham akan naik (Koetin, 2002).

Inflasi adalah suatu keadaan senantiasa meningkatnya harga - harga pada umumnya, atau suatu keadaan senantiasa turunnya nilai uang karena meningkatnya jumlah uang yang beredar tidak diimbangi dengan peningkatan persediaan barang (Setyaningrum, Muljono, 2016). Tingkat inflasi dapat berpengaruh positif maupun negatif tergantung pada derajat inflasi itu sendiri. Inflasi yang berlebihan dapat menyebabkan kerugian pada perekonomian secara keseluruhan, yaitu dapat membuat banyak perusahaan mengalami kebangkrutan. Inflasi yang tinggi akan menjatuhkan harga saham di pasar, sedangkan tingkat inflasi yang sangat rendah akan mengakibatkan pertumbuhan ekonomi menjadi sangat lamban, dan pada akhirnya harga saham juga akan bergerak dengan lamban (Samsul, 2006). Kondisi perekonomian Indonesia setelah krisis dalam perkembangan empat tahun terakhir, yaitu tahun 2003 sampai dengan tahun 2006 mulai mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya.

Penggunaan suku bunga kebijakan dari Bank Indonesia (*BI Rate*) sebagai indikator ekspektasi inflasi sejalan dengan kebutuhan akan suatu instrumen yang dapat secara efektif menjelaskan bagaimana pergerakan laju inflasi sebagai tujuan akhir kebijakan moneter. Menurut Agustianto (2008) tak bisa dibantah, bahwa bunga (*interest*) telah menimbulkan dampak buruk bagi perekonomian banyak negara dan fakta itu terjadi di mana-mana. Bunga memainkan peranan penting dalam mengakibatkan timbulnya krisis.

Suku bunga dan prakiraan nilainya dimasa depan merupakan salah satu masukan yang penting dalam keputusan investasi (Bodie *et al.*, 2008). Meningkatnya tingkat bunga akan menurunkan nilai sekarang dari pendapatan

dividen di masa datang, sehingga kondisi ini akan menurunkan harga saham di pasar modal. Investor lebih suka menanamkan uangnya dalam bentuk investasi yang lain, misalnya dengan menyimpan uangnya di bank daripada menginvestasikannya dalam bentuk saham (Karini, 2009). Tingkat bunga yang terlalu tinggi akan mempengaruhi nilai sekarang (*present value*) aliran kas perusahaan, sehingga kesempatan-kesempatan investasi yang ada tidak akan menarik lagi. Tingkat bunga yang tinggi juga akan meningkatkan biaya modal yang akan ditanggung perusahaan dan juga akan menyebabkan *return* yang diisyaratkan investor dari suatu investasi akan meningkat (Wismantara, 2017). Pada kondisi perekonomian yang tidak stabil inflasi dapat terjadi kapan saja. Sebagai seorang investor harus dapat mengantisipasi kondisi tersebut pada saat melakukan investasi.

Menurut Arifin dan Hadi (2009) nilai tukar adalah suatu mata uang terhadap mata uang lainnya atau nilai dari suatu mata uang terhadap nilai mata uang lainnya. Case and Fair (2007), tingkat kurs adalah rasio perdagangan dua mata uang. Harga suatu mata uang dibandingkan dengan mata uang lain. Stabilitasnya nilai tukar rupiah terhadap nilai tukar mata uang asing akan menjaga kestabilan terhadap harga-harga barang dan jasa yang tercermin pada inflasi. Sejak tahun 2005 Bank Indonesia menerapkan kebijakan moneter dengan sasaran utama yaitu inflasi sehingga Indonesia menganut sistem nilai tukar yang mengambang (*free floating*). Peningkatan nilai mata uang (*apresiasi*) menjadi faktor pendorong semakin menurunnya tekanan inflasi, hal tersebut dikarenakan nilai mata uang rupiah menguat. Menurut Setyaningrum, Muljono (2016) Nilai tukar suatu mata uang

merupakan hasil interaksi antara kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar valuta asing. Penentuan kurs rupiah terhadap valuta asing merupakan hal yang penting bagi pelaku pasar modal di Indonesia. Karena *kurs valas* sangat mempengaruhi jumlah biaya yang harus dikeluarkan, dan besarnya biaya yang akan diperoleh dalam transaksi saham dan surat berharga di bursa pasar modal. Fluktuasi kurs yang tidak stabil akan dapat mengurangi tingkat kepercayaan investor asing terhadap perekonomian Indonesia. Ini tentu akan menimbulkan dampak negatif terhadap perdagangan saham di pasar modal, bagi investor asing akan cenderung melakukan penarikan modal sehingga terjadi *Capital of Flow* dan hal ini akan berimbas pada menurunnya tingkat *return* yang akan dibagikan.

Leverage keuangan adalah ukuran dari seberapa banyak perusahaan menggunakan ekuitas dan utang untuk membiayai asetnya. Sebuah perusahaan dapat membiayai investasinya dengan utang dan ekuitas. Perusahaan juga dapat menggunakan modal preferensi. Tingkatnya bunga utang tetap terlepas dari tingkat pengembalian aset perusahaan. Leverage keuangan dipekerjakan oleh perusahaan dimaksudkan untuk mendapatkan lebih banyak pada dana biaya tetap daripada biaya mereka. Dengan meningkatnya hutang, leverage keuangan meningkat. Motif utama perusahaan dalam menggunakan leverage keuangan adalah untuk memperbesar pengembalian pemegang saham di bawah kondisi ekonomi yang menguntungkan. Peran dari leverage keuangan dalam memperbesar pengembalian pemegang saham didasarkan pada asumsi bahwa biaya dana . Damouri, dkk (2013) menyatakan bahwa leverage rasio berkontribusi dalam mengukur risiko penggunaan biaya ekuitas. Mereka menambahkan bahwa ada berbagai ukuran yang

diketahui untuk struktur modal di antaranya yang paling penting adalah pengukuran berdasarkan nilai buku, berdasarkan nilai pasar ukuran dan ukuran berbasis pasar semi - nilai (nilai pasar yang disesuaikan). Leverage keuangan mempengaruhi laba setelah pajak atau laba per saham. Efek gabungan dari dua leverage bisa sangat signifikan untuk penghasilan tersedia untuk pemegang saham biasa (Pandey, 2010).

Pendapat auditor (opini audit) merupakan bagian dari laporan audit yang merupakan informasi utama dari laporan audit. Opini audit diberikan oleh auditor melalui beberapa tahap audit sehingga auditor dapat memberikan kesimpulan atas opini yang harus diberikan atas laporan keuangan yang diauditnya. Laporan audit menjadi tanggung jawab auditor karena dalam laporan audit, diungkapkan berbagai temuan serta informasi yang diperoleh auditor selama proses audit dan kesimpulan akhir yang diperolehnya (Rharasati dan Suputra : 2013). Maka, pemberian opini audit oleh auditor untuk laporan keuangan perusahaan penting, sehingga auditor harus mempunyai keahlian dari pengalamanpengalamannya. Semakin lama auditor melakukan audit, semakin banyak klien yang telah diaudit menjadikan auditor memiliki bekal pengalaman yang diperlukan untuk kedepannya (Ardikawan:2012). Semakin lama pengalaman auditor dalam mengaudit, maka kinerja auditor semakin cepat tanggap dalam menghadapi masalah dalam melaksanakan audit.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Novianto satrio utomo (2009) ada beberapa hal yaitu bahwa tidak ada kaitan langsung antara tingkat perekonomian suatu Negara dengan Kinerja bank-bank pada Negara tersebut, kecuali menyangkut jumlah asset bank pada negara tersebut. Semakin tinggi tingkat perekonomian suatu Negara maka semakin tinggi jumlah rata-rata asset bank pada

Negara tersebut dan sebaliknya. Bank-bank di Indonesia walaupun memiliki jumlah asset yang lebih rendah, namun memiliki kinerja operasional yang relatif lebih baik khususnya dari sisi *Net Interest Margin* (NIM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) meskipun kualitas asset produktif tergolong lebih rendah yang tercermin dari tingkat pencadangan piutang yang lebih tinggi. Hal yang perlu diperhatikan oleh industry perbankan di Indonesia, selain peningkatan efisiensi kegiatan operasional mengingat *cost to income ratio* yang lebih tinggi juga perlu untuk mendorong pertumbuhan kredit ke sektor riil tinggi NIM pada bank-bank di Indonesia patut diwaspadai karena hal ini mengindikasikan masih tingginya jumlah kredit yang disalurkan ke sektor konsumtif.

Dari beberapa hasil peneliti sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda – beda atas penelitian yang dilakukan dengan berbagai variabel yang digunakan untuk menganalisis pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian kembali untuk mengetahui pengaruh dari tingkat inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan leverage terhadap kinerja keuangan. Adapun penelitian atas variabel tersebut yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu :

- Penelitian mengenai pengaruh tingkat inflasi terhadap kinerja keuangan pernah dilakukan oleh Bosar (2014), Neni dan Linda (2012) yang menunjukkan bahwa tingkat inflasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
- Penelitian mengenai pengaruh suku bunga terhadap kinerja keuangan pernah dilakukan oleh Bosar (2014), Neni dan Linda (2012) yang

menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

- Penelitian mengenai pengaruh nilai tukar terhadap kinerja keuangan pernah dilakukan oleh Bosar (2014) dan Linda (2012) yang menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
- Penelitian mengenai pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan pernah dilakukan oleh Imfrianti (2017), Enekwe dan Moses (2014) yang menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
- Penelitian mengenai pengaruh opini audit terhadap kinerja keuangan pernah dilakukan oleh Putu (2016) yang menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian kembali atas variabel – variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Bosar (2014) untuk menguji konsistensi dari hasil penelitian – penelitian terdahulu. Namun terletak sedikit perbedaan pada penelitian ini. Adapun perbedaan pada penelitian ini dari pada penelitian sebelumnya yaitu terletak pada periode penelitian dan variabel penelitian. Pada periode penelitian, Bosar (2014) menggunakan periode penelitian tahun 2008 sampai tahun 2012. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan periode tahun 2013 sampai tahun 2017 dengan alasan agar diperoleh data yang baru dan menggambarkan kondisi yang terbaru. Pada variabel, Bosar (2014) menggunakan

variabel tingkat inflasi, suku bunga, dan nilai tukar sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel tingkat inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan leverage sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Pada penelitian ini, peneliti menambah variabel leverage. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Leverage Dan Opini Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang penulisan yang telah dijeaskan diatas, maka perlu dilakukan pengujian pengaruh dari keempat variabel indenpenden *Tingkat Inflasi, Suku Bunga, Nilau Tukar, Leverage dan Opini Audit terhadap variabel dependen Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia* dari hasil penelitian tersebut, menunjukan adanya ketidakpastian mengenai pengaruh variabel indenpenden terhadap variabel dependen yang menjadi variabel dalam penelitian ini. Hal yang menjadi menarik bagi penulis dalam melakukan penelitian atas variabel – variabel indenpenden tersebut diatas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah tingkat inflasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan ?

2. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan ?
3. Apakah nilai tukar berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan ?
4. Apakah leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan ?
5. Apakah opini audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan ?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan dan menjelaskan ruang lingkup penelitian, maka diperlukan batasan masalah. Dalam hal ini penulis membatasi beberapa hal :

1. Faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah Return on Asset (ROA)
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena perusahaan perbankan merupakan jenis perusahaan yang berkembang pesat dan memiliki keseluruhan emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2013 – 2017 untuk melihat konsistensi penelitian dari tahun ke tahun yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu.

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat tujuan atau fokus utama. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh tingkat inflasi terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh suku bunga terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh nilai tukar terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan
5. Untuk menguji secara empiris pengaruh opini audit terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan dengan harapan akan memiliki manfaat bagi berbagai pihak, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat diharapkan bermanfaat sebagai bahan evaluasi dari teori dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu ekonomi pada khususnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung

berkembangnya ilmu pengetahuan terutama untuk penelitian ini, yang nantinya diharapkan dapat dijadikan acuan bagi peneliti – peneliti lain di waktu yang akan datang.

2. Akademisi

Sebagai sumber informasi yang dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa dan sebagai sumber rujukan untuk penelitian – penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran dalam rangka menambah wawasan mahasiswa tentang kompetisi dan idenpendensi yang baru dimiliki oleh penganalisis.

3. Bagi penulis

Untuk memperkaya pengetahuan tentang kinerja keuangan dan faktor – faktor yang mempengaruhinya serta dapat mengembangkan teori yang telah diperoleh dibangku perkuliahan, maupun dalam implementasinya pada perusahaan – perusahaan

4. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi bagi instansi atau Lembaga serta SAP dalam membuat, memberikan, dan mencapai pengambilan keputusan untuk laporan keuangan yang berbagai penggunaan data yang dipercayakan masyarakat

5. Pembaca

Sebagai bahan masukan dan bahan perbandingan bagi pembaca sehingga dapat menambah wawasan para pembaca untuk menilai hasil penelitian ini dan terutama mengetahui kualitas kinerja keuangan

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terbagi dalam beberapa bab pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang penulisan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai tinjauan pustaka yang didalamnya berisi landasan teori sebagai dasar penelitian ini berupa pengertian, penelitian terdahulu.

Kerangka pemikiran dan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian

Dalam hal ini akan dijelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan penelitian, yang berupa pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data dan definisi pengukuran variabel.

Bab IV Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum perusahaan, objek penelitian meliputi data – data dan hal – hal lain yang dapat digunakan untuk menjelaskan permasalahan yang dibahas pada instansi yang diteliti.

Bab V Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini akan diuraikan tentang proses pengolahan data dan analisis hasil penelitian.

Bab VI Penutup

Dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan dari hasil analisis serta memberikan saran yang berkaitan dengan kesimpulan untuk perusahaan yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- A. A. Istri Dewi Rharasati dan I. D. G. Dharma Suputra. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Memberikan Opini Audit*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 3.3 (2013):147-162 147. ISSN: 2302-8556.
- Abdul, Halim. 2007. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta:Salemba Empat.
- Agus Sartono. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi4. BPFE. Yogyakarta.
- Agus Widarjono. 2010. *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Edisi pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Agustianto. 2008. *Menyoal Office Channeling Bank Syariah*. Artikel Perbankan Syariah (blogspot.com).
- Agustina, Linda. 2012. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Tahunan*. Jurnal Dinamika Akuntansi ISSN : 20854277 Vol. 4 No. 1 pp 55-63.
- A. McEachern, William. 2000, *Ekonomi Makro: Pendekatan Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Analisa, Yangs (2011). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang 2011.
- Arifin, Imamul, Hadi dan Gina. 2009. *Membuka Cakrawala Ekono* Bandung: Grafindo
- Arikunto, S; Yuliana, L. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media
- Astawan I Gede.(2010). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2008). *Investments* (7th Edition ed.). New York: McGraw-Hill.
- Boediono . 2014. *Ekonomi Internasional - Pengantar Ilmu Ekonomi* No. 3. Penerbit : BPFE UGM.

- Buchari, Chana. dan Marita. 2014. "Pengaruh Ukuran KAP, Opini Audit, Pertumbuhan Perusahaan Klien, Pergantian Manajemen dan Ukuran Perusahaan Klien terhadap Pergantian Auditor". *Indonesia Accounting Research Journal*, Vol. 2, No. 2.
- Case, Karl E. dan Ray. C Fair. 2007. *Prinsip – Prinsip Ekonomi*, Edisi Kedelapan Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Damayanti, S. Dan M. Sudarma. 2007. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik". *Simposium Nasional Akuntansi 11*, Pontianak.
- Damodar N., Gujarati dan Dawn C. Porter. 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika Buku 2. Edisi 5*. Raden Carlos Mangunsong (penj.). Jakarta: Salemba Empat
- Djoko Muljono(2012). *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta:CV.Andi Offset
- Dornbusch, Rudiger, Stanley Fischer and Richard Startz., *Macroeconomics*, Seventh Edition, McGraw Hill, International Edition, New York, 1998
- Enekwe, Chinedu Innocent, Agu, Charles dkk. 2014. *The Effect of Financial Leverage on Financial Performance: Evidence of Quoted Pharmaceutical Companies in Nigeria*.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giatman, M. "Ekonomi Teknik". PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. 2006
- Husamah dan Yanur Setyaningrum. (2013). *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi (Panduan Merancang Pembelajaran untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakarya
- International Economics: Theory and Policy, with Paul Krugman dan Obstfeld (2000:485).

- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- J.P. Sitanggang. 2012. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Asli, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Kartika Andi, 2009. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)*, Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank Semarang
- Kartini, Dwi. 2009. *Corporate Social Responsibility, Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia*. Bandung, Refika Aditama.
- Kerlinger. 2006. *Asas–Asas Penelitian Behaviour*. Edisi 3, Cetakan 7. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Koetin, E.A. 2002. *Analisis Pasar Modal*. Pustaka Sinar Harapan: Jakarta
- Latumaerissa, Julius R. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lukman, Dendawijaya. 2000. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia : Jakarta .
- Kuncoro, Mudrajat. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. Gregory., Quah, Euston., dan Wilson, Peter. 2012. *Pengantar Ekonomi Makro*. Edisi Asia. Jakarta: Salemba Empat.
- Mamduh M, Hanafi. 2011. *Manajemen Edisi ketiga*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STI manajemen YKPN p.62
- Margono, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta :Rineka Cipta.
- Martono dan Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. Yogyakarta: Ekonosia
- Muljono dan Setyaningrum, Rani. 2016. Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar terhadap Return Saham terhadap *Return Saham*. Magelang : Jurnal Bisnis & Ekonomi , Volume 14, Nomor 2, Oktober 2016. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Pandey, R.R., Dubey, R.C. & Saini, S., 2010, Phytochemical and Antimicrobial Studies on essential Oils of Some Aromatic Plants, *African Journal of Biotechnology*, 9(28), 4364-4368.

- Sukhemi. 2007. *Evaluasi Kinerja Keuangan Pada PT. Telkom, Tbk*, Vol.1.
- Rahardjo. Budi. 2007. *Keuangan Dan Akuntansi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- Samsul, Muhamad. 2006. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Penerbit Erlangga. Surabaya
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Sari, Putu Indah Purnama dan Abundanti, Nyoman. 2014. *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana Vol 3 No.5.
- Solihatin, Etin dan Raharjo. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sukirno, Sadono. 2008. *Teori Pengantar Makroekonomi edisi 3*. PT.Raja grafindo persada. Jakarta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utomo, Novianto Satrio. (2011). *Analisis Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga BI Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat, Tbk. Berdasarkan Rasio Keuangan*. Jurnal
- Virgasari, Aviva. 2009. *Hubungan antara Opini Auditor pada Laporan Keuangan Daerah, Pendapatan Asli Daerah, dan Alokasi Umum dengan Kinerja Keuangan Daerah*. Skripsi Universitas Brawijaya Malang.
- Waluyo, Dwi Eko. 2009. *Ekonomika Makro*. Malang: UMM Pers.
- Wiagustini, Ni luh Putu. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar. Udayana University Press.